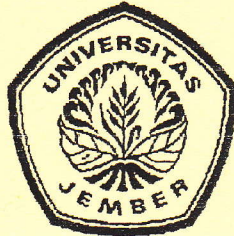


620

**LAPORAN PENELITIAN
HIBAH PENGUATAN RISET UNGGULAN**



**ANALISIS KEBIJAKAN KOPI ROBUSTA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN DAYA SAING DAN PENGUATAN
REVITALISASI PERKEBUNAN**

Oleh :
Ir. Anik Suwandari, MP., dkk

Dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Jember
Nomor : 5770/H25/PP.9 tertanggal 25 Juni 2007 dengan sumber dana DIPA
Universitas Jember

uk 2008

LP. 2007

520

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
Desember, 2007**

**LAPORAN PENELITIAN
HIBAH PENGUATAN RISET UNGGULAN**

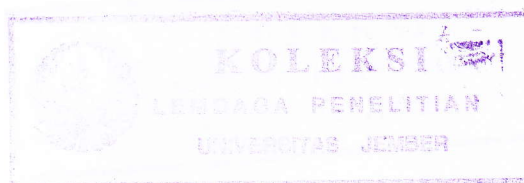


**ANALISIS KEBIJAKAN KOPI ROBUSTA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN DAYA SAING DAN PENGUATAN
REVITALISASI PERKEBUNAN**

Oleh :
Ir. Anik Suwandari, MP., dkk

Dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Jember
Nomor : 5770/H25/PP.9 tertanggal 25 Juni 2007 dengan sumber dana DIPA
Universitas Jember

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
Desember, 2007**



**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL
PENELITIAN HIBAH PENGUATAN RISET UNGGULAN**

1. a. Judul Penelitian : Analisis Kebijakan Kopi Robusta dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing dan Penguatan Revitalisasi Perkebunan
- b. Bidang Ilmu : Pertanian
- c. Kategori Penelitian : (II) Penunjang Pembangunan

2. Peneliti
- a. Nama : Ir. Anik Suwandari, MP
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Pangkat/Gol./NIP : Pembina/IV-a/131 880 474
- d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- e. Fakultas/Jurusan : Pertanian/Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis
- f. Pusat Penelitian : Lembaga Penelitian Universitas Jember

3. Jumlah Peneliti : 4 (empat) orang

4. Lokasi Penelitian : Sidomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember

5. Lama Penelitian : 6 (enam) bulan

6. Biaya yang Diperlukan
- a. Besar Dana : Rp. 18.490.000,00 (delapan belas juta empat ratus sembilan puluh ribu rupiah)
- b. Sumber Dana : DIPA Universitas Jember Th. Anggaran 2007

Jember, 17 Desember 2007


Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Endang Budi Trisusilowati, MS
NIP. 130 531 982



Ketua Peneliti



Ir. Anik Suwandari, MP
NIP. 131 880 474

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember



Dr. Ir. Cahyadi Bowo
NIP. 131 832 324



A. LAPORAN HASIL PENELITIAN

RINGKASAN

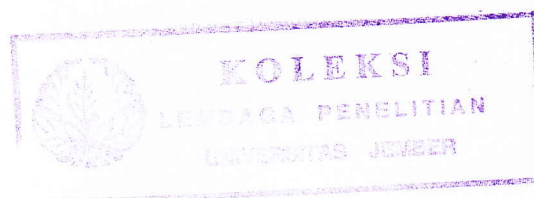
(Anik Suwandari; Analisis Kebijakan Kopi Robusta dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing dan Penguatan Rivitalisasi Perkebunan, 2007 : 45 halaman)

Kebijakan pemerintah dan daya saing dalam penguatan revitalisasi kopi robusta merupakan arahkan kepada, bagaimana kebijakan pemerintah yang ada sekarang baik di sektor hulu maupun sektor hilir. Apakah kebijakan tersebut berdampak pada petani (budidaya), tengkulak dan industri, serta pasar domestik dalam kondisi kebijakan yang ada sekarang, sehingga akan diketahui kebijakan apa yang seharusnya dapat diterapkan oleh pemerintah dalam penguatan Revitalisasi Perkebunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari, meramalkan dan merumuskan daya saing komoditas kopi robusta sehingga diharapkan akan memperoleh keselarasan langkah sebagai upaya mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan berbagai kesenjangan, baik dari aspek produksi, permintaan input output, agroindustri dan kebijakan pemerintah di masa akan datang. Metode yang digunakan antara lain; dalam penetapan sampling wilayah menggunakan sektor basis, dengan menggunakan analisis ekonomi base, data yang digunakan merupakan data sekunder dan primer, alat analisis menggunakan; *Policy Analysis Matrix* (PAM), *Daya Saing Tree Five*, dan simulasi kebijakan. Beberapa simulasi kebijakan dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan implikasi dan rekomendasi kebijakan pemerintah terhadap komoditas kopi robusta agar mempunyai daya saing di tingkat regional, nasional maupun internasional, sehingga akan diketahui solusi penguatan revitalisasi kopi robusta yang berdaya saing.

Hasil penelitian di Sidomulyo, kecamatan Silo, Kabupaten Jember diperoleh bahwa : (1). Usahatani kopi rakyat memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif (kopi rakyat merupakan kopi robusta). (2). Kebijakan pemerintah

terhadap *input* dan *output tradable* berupa pajak, subsidi, tarif bea masuk, dan kebijakan harga memberikan dampak positif bagi usahatani kopi rakyat. (3). Kebijakan pemerintah yang masih memberikan dampak yang negatif terhadap usahatani kopi rakyat adalah kebijakan pemerintah terhadap *input non tradable* atau faktor domestik yaitu tenaga kerja, lahan, dan modal, dimana harga privat yang dibayarkan oleh petani kopi lebih mahal dibandingkan dengan harga sosialnya. (4). Kenaikan tarif impor kopi sebesar 10% dan 15% dapat menyebabkan harga kopi domestik ikut meningkat, sehingga dampak kenaikan tarif impor kopi ini dapat meningkatkan keunggulan kompetitif usahatani kopi rakyat dan industri kopi, dan meningkatkan proteksi pemerintah terhadap harga kopi domestik, sehingga dapat dikatakan bahwa kenaikan tarif impor kopi dapat memberikan dampak positif terhadap *output tradable* usahatani kopi rakyat dan industri kopi. (5). Penurunan tarif impor kopi sebesar 5% dapat menyebabkan harga kopi domestik semakin menurun, sehingga penurunan tarif impor kopi sebesar 5% memberikan dampak negatif terhadap usahatani kopi rakyat dan industri kopi kecil, tetapi tetap memberikan dampak positif terhadap industri kopi. (6). Kenaikan atau menguatnya nilai tukar rupiah sebesar 10% dan 15% menyebabkan harga sosial *input tradable* dan *output tradable* (kopi) semakin menurun, sehingga menyebabkan menurunnya keunggulan komparatif usahatani kopi rakyat dan industri kopi. (7). Penurunan atau melemahnya nilai tukar rupiah sebesar 5% menyebabkan harga sosial *input tradable* dan *output tradable* (kopi) semakin meningkat, sehingga menyebabkan meningkatnya keunggulan komparatif usahatani kopi rakyat. (8). Revitalisasi perkebunan khususnya dalam usahatani kopi robusta dan agribisnis dapat dilakukan dengan mencari fokus pasar, menemukan bisnis baru, merubah aturan-aturan melalui teknologi informasi, dan implikasi revitalisasi kelembagaan (koperasi) agribisnis. Oleh karena itu, salah satunya pemerintah harus dapat menetapkan kebijakan tarif impor kopi yang lebih fleksibel, yaitu tarif impor kopi dapat dinaikkan pada saat harga kopi dunia murah dan nilai tukar rupiah menguat, dan tarif impor kopi dapat diturunkan pada saat harga kopi dunia sangat mahal dan nilai tukar rupiah melemah, sehingga harga kopi impor dan harga kopi domestik dapat bersaing



dengan sehat, dan produksi kopi domestik tetap memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif, sehingga revitalisasi guna mengembangkan kegiatan agribisnis kopi robusta di wilayah penelitian terwujud.

(Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Jember, Dilaksanakan berdasar Surat Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor : 5770/H25/PP.9/2007 tertanggal 25 Juni 2007 dengan sumber dana DIPA Universitas Jember)